

- Qur'an Surah An-Nisa' (4) ayat 59 memiliki hukum bacaan alif lam qamariyah sebanyak

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَذُودُوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

- a.3.
- b.4
- c.5
- d.6

- Perhatikan potongan ayat berikut!

وَمَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمْ

Lafaz yang digaris bawah menunjukkan bacaan tajwid yaitu

- a.alif lam syamsiyah
- b.alif lam qamariyah.
- c.idgam bilagunah
- d.idgam bigunah

- Berikut beberapa hukum bacaan alif lam yang terdapat dalam Surah An-Nisa' (4) ayat 59 dan Surah An-Nahl (16) ayat 64.

(1) الْكِتَابَ

(2) اللَّهُ

(3) الرَّسُولَ

(4) الْأَمْرِ

Beberapa lafaz diatas yang merupakan contoh hukum bacaan alif lam syamsiyah adalah

- a.(1) dan (2)
- b.(2) dan (3).
- c.(3) dan (4)
- d.(4) dan (5)

- Perhatikan lafaz berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ

Lafaz yang tepat untuk melengkapi ayat dari Surah An-Nisa' (4) ayat 59 adalah

- a. فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ
- b. فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ
- c. وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
- d. أَطِيعُوا اللَّهَ .

- Perhatikan lafaz berikut!

فَإِنْ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ

Lafaz yang tepat untuk melengkapi ayat dari Surah An-Nisa' (4) ayat 59 adalah

- a. وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
- b. وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ
- c. . تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ
- d. إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ

- Perhatikan lafaz berikut!

وَهَدَىٰ وَرَحْمَةً

Lanjutan bacaan ayat dari Surah An-Nahl (16) ayat 64 di atas adalah

- a. لَقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ.
- b. إِلَّا لِيُثَبِّتَ لَهُمُ
- c. الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ
- d. وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ

- Perhatikan lafaz berikut!

وَأُولَى الْأَمْرِ

Arti lafaz di atas adalah

- a. pengusaha
- b. pengembara
- c. pemegang kunci
- d. pemegang kekuasaan.

- Perhatikan lafaz berikut!

وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Arti lafaz di atas adalah

- a. dan hari kemudian
- b. dan lebih baik akibatnya.
- c. dan pemimpin diantara kamu
- d. dan lebih utama bagimu

- Perhatikan lafaz berikut!

الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ

Arti lafaz di atas adalah

- a. perintah dan larangan
- b. orang-orang yang beriman
- c. apa yang mereka perselisihkan.
- d. rahmat dan petunjuk

- Dalam Al-Qur'an terdapat pokok ajaran untuk dijadikan pedoman hidup, yaitu akidah, ibadah, akhlak, tarikh dan muamalah. Hal ini menandakan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai

- a. rujukan utama umat Islam .
- b. penyempurna kitab-kitab sebelumnya
- c. penguat terhadap hukum-hukum yang terdapat dalam Hadis
- d. petunjuk bagi kehidupan, pembeda antara kebenaran dan kebatilan

- Allah berfirman dalam Surah Al- Baqarah (2) ayat 183 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Ayat tersebut merupakan salah satu bukti bahwa Al-Qur'an mengandung pokok ajaran untuk dijadikan pedoman hidup yang menyangkut masalah....

- a. akidah
- b. ibadah.
- c. akhlak
- d. Tarikh

- Pokok-pokok ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an sangatlah sempurna, mengatur seluruh aspek kehidupan umat Islam, termasuk ajaran yang berkaitan dengan akidah, yakni ajaran yang berkaitan tentang
 - a. tuntunan contoh perilaku orang-orang terdahulu
 - b. kepercayaan atau keimanan seorang hamba terhadap Tuhannya.
 - c. tuntunan cara beribadah seorang hamba terhadap Tuhannya
 - d. tuntunan perilaku yang menjadi kepribadian dan karakter seorang muslim
- Hadis sebagai pemberi kepastian hukum Islam yang tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an.. Fungsi hadis bagi Al-Qur'an dalam pernyataan tersebut ialah
 - a. bayan at-tasyri'.
 - b. bayan an-nasakh
 - c. bayan at-tafsir
 - d. bayan at-taqrir
- Salah satu fungsi hadis bagi Al- Qur'an, yakni bayan, maksudnya adalah
 - a. hadis memberikan batasan atau at-taqrir persyaratan pada ayat yang bersifat mutlak
 - b. hadis pemberi kepastian hukum Islam yang tidak dijelaskan dalam Al-Qur'an
 - c. hadis memperkuat atau memperjelas isi Al-Qur'an.
 - d. hadis menghapus ketentuan yang terdahulu, sebab ketentuan yang baru dianggap lebih maslahat bagi umat Islam
- Sebagai bukti beriman kepada kitab Allah Swt. maka seorang muslim hendaknya menjadikan Al-Qur'an tidak hanya dibaca dan dihafal namun, lebih penting yaitu aplikasi dalam semua aspek kehidupan.

Berdasarkan narasi di atas, yang bukan merupakan hikmah beriman kepada kitab Al-Qur'an adalah

-
- a. menghormati dan memuliakan semua isi kitab suci Al-Qur'an
 - b. meyakini sepenuh hati akan kebenaran dari Al- Qur'an
 - c. memahami isi dan menjalankan semua ajaran-ajaran Al-Qur'an
 - d. memahami isi dan menjalankan semua ajaran – ajaran kitab suci selain Al-Qur'an.
- Dalam Surah Al-Furqan ayat 1, Allah berfirman: "Mahasuci Allah yang telah menurunkan Al-Qur'an kepada hamba-Nya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia)." Ayat ini menunjukkan bahwa fungsi Al-Qur'an adalah sebagai
 - a. obat penawar
 - b. petunjuk.
 - c. pembeda
 - d. Cahaya
 - Umat Islam diperintahkan untuk menaati ulil amri (pemimpin) yang tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul. Berikut yang bukan contoh perilaku taat pada ulil amri sesuai makna Surah An-Nisa' (4) ayat 59 adalah
 - a. menaati peraturan tata tertib di sekolah
 - b. mematuhi aturan yang ditetapkan di keluarga
 - c. menaati rambu-rambu lalu lintas ketika sedang di jalan raya
 - d. membayar zakat sebelum pelaksanaan salat Idul adha.
 - Perhatikan pernyataan berikut!
 - i. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia.
 - ii. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk dan rahmat yang dapat membimbing manusia ke jalan kebenaran.
 - iii. Ingkar kepada (pemimpin).
 - iv. Selalu taat kepada ulil amri, Allah Swt., rasul dan pemimpin.
 - v. Sering bolos sekolah karena malas belajar.
- Contoh implementasi perilaku terpuji yang paling tepat terkait dengan Surah An-Naḥl (16) ayat 64 terdapat pada nomor
-

a.i dan ii.

b.ii dan iii

c.iii dan iv

d.iv dan v

- Senantiasa menempatkan sesuatu sesuai dengan yang seharusnya seperti dalam menentukan sikap, dalam menerapkan hukum, dalam menjaga keseimbangan dunia dan akhirat, dalam membelanjakan harta, serta dalam memberikan kesaksian. Perilaku tersebut meunjukkan bahwa orang tersebut sudah memahami Al-Qur'an dan mampu menunjukkan pribadi yang
 - a. bertakwa
 - b. bersyukur
 - c. bersabar
 - d. berlaku adil.
- Rahmat artinya adalah kasih sayang berupa kebaikan. Rahmat menyangkut kebaikan dunia dan kebaikan akhirat. Berikut contoh rahmat di dunia seperti
 - a.mendapat ampunan Allah
 - b.dihindarkan dari siksa neraka
 - c.dimasukkan ke dalam surga yang terbaik di sisi Allah
 - d.memiliki sahabat yang saling mengingatkan dalam kebaikan.